

PENERAPAN MEDIA *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B 1 PAUD KASIH BUNDA PONTIANAK SELATAN

Desi Alsari, Sutrisno, Yuniarti

Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Pontianak

Email: desialsari029@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan anak dalam menyampaikan informasi secara lisan kepada orang lain. Hal ini ditunjukkan ketika anak diminta untuk menyebutkan kembali apa saja yang sudah dijelaskan guru pada saat proses pembelajaran, mereka belum dapat menyampaikan dengan baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini melalui penggunaan media *Pop-Up Book* di kelompok B1 PAUD Kasih Bunda Pontianak Selatan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah anak kelompok B1 PAUD Kasih Bunda sebanyak 20 anak, dengan 13 anak laki dan 7 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan secara bertahap pada kemampuan bahasa anak usia dini melalui media *Pop-Up Book* di PAUD Kasih Bunda. Hasil penelitian diperoleh pada siklus II, kegiatan mengungkapkan bahasa kategori berkembang sangat baik sebanyak 88.25% atau 15 anak dari 17 anak, keaksaraan dikategorikan berkembang sangat baik sebanyak 82.35% atau 14 anak dari 17 anak, memahami bahasa dikategorikan berkembang sangat baik sebanyak 82.35% atau 14 anak dari 17 anak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian membuktikan dengan melalui *Pop-Up book* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 PAUD Kasih Bunda Pontianak Selatan.

Kata kunci: Kemampuan Bahasa, Media *Pop-Up Book*

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 (dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2009: 1) tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Bahasa menurut Santrock (Epritha Kurniawati: 2018) adalah bentuk komunikasi yang diucapkan, ditulis, atau dilambangkan berdasarkan sistem symbol. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi. Montanaro (Epritha

Kurniawati: 2018), “Menyatakan *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi.” Pendapat lain dikemukakan oleh Muktiono (Epritha Kurniawati: 2018) “.Menurut Klein dkk, (Laily Intan Kurniawati, 2018:67), “*Pop-Up* adalah ilustrasi yang berdiri secara vertikal saat halaman dibuka. *Pop-Up* berasal dari bahasa inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan *Pop-Up Book* dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku.” Sejalan dengan Dzuanda (Meri dkk, 2016:47), “Menyatakan bahwa penggunaan *Buku Pop-Up* juga dapat menambah antusias anak dalam belajar. Dalam pembelajaran siswa dapat menggunakannya

secara mandiri maupun digunakan secara berkelompok.”

Beberapa kelebihan darimedia *Pop-Up Book* yang dikemukakan oleh Cecep Yudhistira (Dwi Riyanti:2015) adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan pengamatan
- b. Bersifat kongrit
- c. Dapat menjadi sumber belajar untuk berbagai tingkat usia
- d. Terdapat ruang-ruang 3 dimensi

Hasil observasi pada kelompok B1 juga menunjukkan kurangnya ketidak mampunya anak dalam menyampaikan informasi secara lisan kepada orang lain. Hal ini ditunjukkan ketika anak diminta untuk menyebutkan kembali apa saja yang sudah dijelaskan guru pada saat proses pembelajaran, mereka belum dapat menyampaikan dengan baik secara lisan maupun tulisan. Ditambah lagi anak-anak belum dapat merangkai kata-kata dengan baik, dan anak ada yang masih menulis huruf dengan posisi terbalik seperti pada saat pembelajaran. Mereka belum bisa menyebutkan bagian yang sudah dijelaskan saat ditanya ulang oleh guru kelas. Oleh karena itu, guru harus meningkatkan kemampuan bahasa pada anak dan agar anak bisa berkembang sesuai dengan tahap usianya, mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan:

1. Perencanaan Pembelajaran Kemampuan Bahasa Pada Anak Menggunakan Media *Pop-Up Book*
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kemampuan Pada Bahasa Anak Menggunakan Media *Pop-Up Book*
3. Pelaksanaan Evaluasi Kemampuan Bahasa Dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book*

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sebagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang dihasilkan dapat dicapai. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenisnya penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di PAUD Kasih Bunda di Jl. Tani Makmur Pontianak Selatan. Subjek penelitian ini kelompok B1 di PAUD Kasih Bunda Pontianak Selatan, sebanyak 20 anak

dengan banyaknya siswa laki-laki 13 dan perempuan 7 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi data dan *member check*. Prosedur penelitian yang dilakukan dengan penelitian tindakan kelas yaitu dalam bentuk siklus. Penelitian ini menggunakan dua siklus masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Analisis data terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu: redukasi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Data dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut: (Anas Sudjiono, 2010:43):

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Nilai Keseluruhan yang dinilai oleh setiap anak

N = Skor Maksimal dikalikan jumlah seluruh anak

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I & II

- a. Merancang atau menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) berupa rencana pelaksanaan yang memuat tema binatang Darat.
- b. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- c. Menyiapkan lembar observasi anak dan lembar observasi guru.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I & II

Kegiatan adalah anak-anak mulai mengerjakan apa yang telah dijelaskan oleh guru pada kegiatan awal.

- a. Guru membuka satu persatu lembaran pada media *Pop-Up Book*. Guru meyebutkan satu persatu nama binatang yang sesuai dengan isi *Pop-Up Book* menyebutkan nama-nama binatang darat (Sapi,Kucing, Angsa, Jerapah,

Gajah), dan anak-anak diperintahkan untuk menyimak pada saat guru menyampaikan.

- b. Guru menginstruksikan satu persatu anak untuk berdiri di depan kelas, untuk menyebutkan kembali dari 5 nama binatang darat (Sapi, Kucing, Angsa, Jerapah, Gajah), yang sudah disampaikan guru atau disebut oleh guru.
- c. Guru dan peneliti menyediakan kertas kosong, pensil. Anak-anak diperintahkan menulis di kertas kosong nama-nama binatang darat seperti; (Sapi, Kucing, Angsa, Jerapah, Gajah), sesuai dengan isi dari media *Pop-Up Book* atau yang sudah disebutkan oleh guru berdasarkan ingatan anak masing-masing.
- d. Anak dan guru melakukan proses tanya jawab sesuai dengan isi pada *Pop-Up Book*. Seperti; Guru kelas menanyakan kepada anak. Apa saja yang ada di dalam buku ajaib tadinya?. Anak-anak menjawab dengan senang hati, dan menyebutkan nama-nama binatang darat: Sapi, Kucing, Angsa, Jerapah, Gajah dan anak-anak menjawab sesuai dengan ingatan pada anak masing-masing.
- e. Peneliti membantu guru untuk menenangkan anak pada saat proses mengulang kalimat dan tanya jawab. Peneliti juga membantu guru mempersiapkan alat dan bahan untuk proses pemberlajaran serta berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau kegiatan anak yang sedang menulis.
- f. Setiap anak-anak yang sudah selesai mengerjakan kegiatann anak-anak diminta untuk membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Kemudian waktunya untuk istirahat, anak cuci tangan dan boleh makan bekal yang dibawa anak masing-masing.

Rekapitulasi Siklus I Pertemuan I Mengungkapkan Bahasa

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	MB	9	50%
2.	BSH	7	38,88%
3.	BSB	2	11,11%

Keaksaraan

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	MB	8	44,44%
2.	BSH	8	44,44%
3.	BSB	2	11,11%

Memahami Bahasa

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	MB	6	33,33%
2.	BSH	10	55,55%
3.	BSB	2	11,11%

Rekapitulasi Siklus I Pertemuan II Mengungkapkan Bahasa

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	MB	3	27,27%
2.	BSH	5	45,45%
3.	BSB	3	27,27%

Keaksaraan

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	MB	4	36,36%
2	BSH	4	36,36%
3	BSB	3	27,27%

Memahami Bahasa

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	MB	2	18,18%
2	BSH	6	54,54%
3	BSB	3	27,27%

3. Perencanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I & II

- a. Merancang atau menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Harian (RPPH) berupa rencana pelaksanaan yang memuat tema binatang Laut.
- c. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- d. Menyiapkan lembar observasi anak dan lembar observasi guru.

4. Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I & II

Kegiatan anak-anak mulai mengerjakan apa yang telah dijelaskan oleh guru pada kegiatan awal.

- a. Guru mengenalkan jenis media yang digunakan untuk bercerita. Guru membuka satu lembar pada media *Pop-Up Book* dan mulai bercerita tentang binatang laut ikan Hiu dan Remora yang sesuai dengan *Pop-Up Book* dan menyebutkan nama-nama binatang laut di depan kelas dan anak-anak mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru.
- b. Setelah guru bercerita, guru menginstruksikan kepada anak-anak untuk berdiri dan mengulang cerita tentang binatang laut ikan Hiu dan Remora satu persatu apa yang sudah disampaikan atau diceritakan oleh guru sesuai apa yang ada diingatan pada anak masing-masing.
- c. Setelah anak selesai menyampaikan cerita, guru memerintahkan anak-anak untuk menulis lima kata pada kertas kosong yang sudah disiapkan oleh guru dan peneliti.
- d. Guru menanyakan kembali tentang kegiatan sebelumnya. Guru menanyakan lagi isi cerita ikan Hiu dan Remora.
- e. Peneliti membantu guru mengkondisikan anak agar menyimak guru yang sedang bercerita. Peneliti berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau pada saat kegiatan menulis.
- f. Setiap anak-anak selesai mengerjakan kegiatan, diminta oleh guru untuk membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Kemudian waktunya untuk istirahat, anak cuci tangan dan boleh makan bekal yang dibawa anak masing-masing.

Rekapitulasi Siklus II Pertemuan I

Mengungkapkan Bahasa

No	Kriteria	Jumlah	Persentase\
1	MB	2	18,18%
2	BSH	5	45,45%
3	BSB	4	36,36%

Keaksaraan

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	MB	2	9,09%
2	BSH	5	45,45%
3	BSB	5	45,45%

Memahami Bahasa

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	MB	2	9,09%
2	BSH	3	27,27%
3	BSB	5	54,54%

Rekapitulasi Siklus II Pertemuan II

Mengungkapkan Bahasa

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	MB	0	0%
2	BSH	2	11,76%
3	BSB	15	88,23%

Keaksaraan

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	MB	0	0%
2	BSH	3	17,64%
3	BSB	14	82,35%

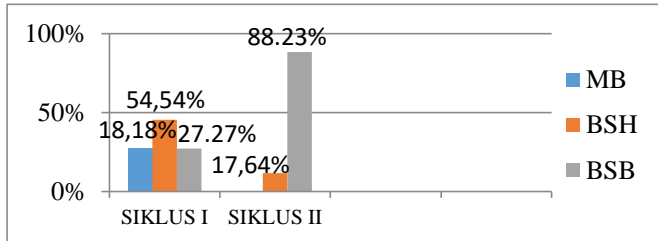
Memahami Bahasa

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	MB	1	5,88%
2	BSH	2	11,76%
3	BSB	14	82,35%

5. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I & II

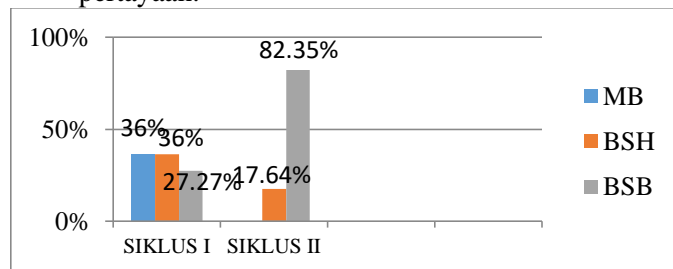
Hasil tahap Refleksi dari siklus I dan II, kendala pada siklus I pada kegiatan Pembelajaran yaitu, anak masih kesulitan membedakan bentuk dengan bunyi huruf, karena anak belum terbiasa dengan kegiatan tanpa contoh dari guru, anak masih kesulitan untuk melakukan proses tanya jawab, anak masih malu untuk bicara kedepan, karena anak belum terbiasa dengan kegiatannya, dan tema yang sama serta kegiatan yang sama anak menjadi merasa bosan atau kurangnya semangat untuk mengerjakannya. Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan untuk melanjutkan ke siklus II agar mendapatkan hasil dengan harapan dan guru dapat melakukan memperbaiki apa saja kekurangan kegiatan pada siklus I, dan perlu upaya-upaya yang serius untuk memotivasi anak agar tidak malu, dan canggung lagi saat , menyampaikan pendapat di deapan kelas, dan mengubah tema, lebih memantau pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti sebagai observasi dari pengamatan yang dilakukan dalam peningkatan kemampuan bahasa anak kelompok B1 melalui media *Pop-Up Book* dilakukan pada siklus I dan II dengan hasil cukup meningkat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data grafik observasi sebagai berikut:



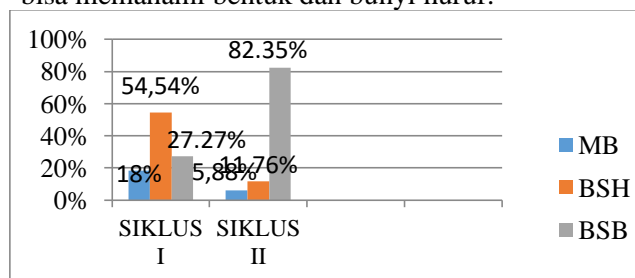
Gambar 1. Mengungkapkan Bahasa

Pada siklus I kategori anak Berkembang Sangat Baik ada 3 yaitu anak atau 27,27% jika anak sudah bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan lebih kompleks dengan 5 pertanyaan. Pada siklus II kategori anak Berkembang Sangat Baik ada 15 yaitu anak atau 88,23% yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan lebih kompleks dengan 5 pertanyaan.



Gambar 2. Keaksaraan

Pada siklus I kategori anak Berkembang Sangat Baik ada 4 yaitu anak atau 27.27% jika anak sudah bisa memahami bentuk dan bunyi huruf. Pada siklus II kategori anak Berkembang Sangat Baik ada 3 yaitu anak atau 17.64% yang bisa memahami bentuk dan bunyi huruf.



Gambar 3. Memahami bahasa

Pada siklus I kategori anak Berkembang Sangat Baik ada 4 yaitu anak atau 27.17% jika anak sudah bisa menyebutkan kalimat dengan kompleks. Pada siklus II kategori anak Berkembang Sangat Baik ada 14 yaitu anak atau 82.35% yang bisa menyebutkan kalimat dengan kompleks.

Nilai 2 = Mulai Berkembang (MB)

Nilai 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Nilai 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Rubrik Penilaian Kemampuan Bahasa Pada Anak

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria	Nilai	Deskripsi
1	Memahami bahasa, mengulangi kalimat yang lebih kompleks	MB	2	Jika anak sudah mulai bisa mengulangi kalimat dengan dua kata
		BSH	3	Jika anak sudah bisa menyebutkan kalimat dengan empat kata
		BSB	4	Jika anak sudah bisa menyebutkan kalimat dengan kompleks
2	Mengungkapkan Bahasa, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lebih kompleks	MB	2	Jika anak sudah mulai bisa menjawab dari 2 pertanyaan
		BSH	3	Jika anak sudah bisa menjawab 3-4 pertanyaan
		BSB	4	Jika anak sudah bisa

				menjawab pertanyaan-pertanyaan lebih kompleks dengan 5 pertanyaan.
3	Keaksaraan, memahami antara bunyi dan bentuk huruf	MB	2	Jika anak sudah mulai bisa memahami i antara bunyi tetapi belum bisa mengenal bentuk huruf
		BSH	3	Jika anak sudah bisa memahami i bentuk dan bunyi huruf akan tetapi belum keseluruhan
		BSB	4	Jika anak sudah bisa memahami i bentuk dan bunyi huruf

PEMBAHASAN

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book* pada persiapan awal penelitian mengadakan observasi mengenai keadaan sekolah, sarana dan prasarana pendukung, proses pembelajaran. Hasil observasi akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun perencanaan yang dilakukan peneliti untuk bekerjasama dengan guru. Pada tahap perencanaan guru dan peneliti sudah mempersiapkan RPPH pada hari itu, mempersiapkan alat dan bahan, dan mempersiapkan instrumen observasi.

Suharsimi Arikunto dkk (2009:17), menjelaskan dalam tahap perencanaan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, dimana, kapan, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Peneliti membuat rencana dan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran anak, yaitu: tema, permasalahan, media, susunan pembelajaran, aktivitas anak, aktivitas guru, kegiatan yang akan di observasi, dan evaluasi kegiatan persiapan yang akan dilakukan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan pembelajaran melalui media *Pop-Up Book* pada siklus I, kemampuan bahasa anak sudah mulai terlihat adanya peningkatan dalam mengungkapkan bahasa, memahami bahasa, dan keaksaraan meniru. Media *Pop-Up Book* yang dibuat dengan tema binatang dan sub binatang darat (Gajah, Kucing, Jerapah, Sapi, Angsa). Kesulitan yang dialami pada siklus 1 anak masih kesulitan membedakan bentuk huruf dengan bunyi, karena anak belum terbiasa dengan kegiatan tanpa contoh dari guru. Anak masih kesulitan untuk melakukan proses tanya jawab. Anak masih malu untuk bicara kedepan, karena anak belum terbiasa dengan kegiatannya. Karena tema yang sama dan kegiatan yang sama anak menjadi merasa bosan atau kurangnya semangat untuk mengerjakannya. Selanjutnya peneliti dan guru berdiskusi untuk melakukan ke siklus II, dengan mengubah tema menjadi tema binatang dan sub tema binatang laut. Peneliti mengambil tema binatang laut agar menambah minat belajar anak. Maka dari hasil penelitian pada siklus II terjadinya peningkatan kemampuan Bahasa anak kelompok B1 yang mencapai indikator 80% anak berkembang sangat baik. Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan kelas. Hal yang harus diingat dalam tahapan ini bahwa pelaksana harus ingat dan berusaha menaati Suharsimi Arikunto dkk (2009:17).
3. Peningkatan bahasa anak setelah dilakukannya kegiatan dengan media *Pop-Up Book* peningkatan terlihat dari hasil penelitian pada Siklus I dan II menunjukkan adanya kemampuan bahasa melalui kegiatan *Pop-Up Book* pada anak kelompok B1 PAUD Kasih

Bunda Pontianak meningkat, peningkatan tersebut terjadi pada setiap pertemuan. Berdasarkan hasil di lapangan pembelajaran melalui media *Pop-Up Book* dilakukan melalui 3 tahapan yaitu menjawab pertanyaan, menulis huruf, dan mengungkap kalimat dengan kompleks. Penggunaan buku *Pop-Up* didasarkan pula pada penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Widalatika (Meridkk, 2016:47), yang menjelaskan bahwa “Penggunaan media buku *Pop-Up* memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kecerdasan verbal-linguistik pada anak setelah diberikan perlakuan dengan buku *pop up*.”

Berdasarkan hasil yang ada di lapangan kegiatan pembelajaran melalui *Pop-Up Book ini*, dapat dilakukan dengan metode tanya jawab dan bercerita. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran melalui media *Pop-Up Book* secara berulang-ulang, anak mengalami peningkatan kemampuan bahasa seperti anak sudah bisa memahami bahasa dengan bisa membedakan antara bunyi dan bentuk huruf, menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan sederhana, dan mengulangi kalimat sederhana. Seperti yang diungkapkan dalam Santrock (Epritha Kurniawati, 2018: 14) “Bahasa adalah bentuk komunikasi yang diucapkan, ditulis, atau dilambangkan berdasarkan sistem simbol.” Dapat disimpulkan bahwa anak usia dan tingkat pencapaian bahasanya sudah cukup baik.

Siklus ke II pertemuan pertama indikator I anak yang Mengungkapkan Bahasa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lebih kompleks dari 5 pertanyaan yang dikategorikan anak yang berkembang sangat baik 36.36% atau 4 dari 11 anak. Sedangkan pertemuan kedua berkembang yang sangat baik sebanyak 88.25% atau 15 dari 17 anak. Indikator yang kedua Keaksaraan, memahami antara bunyi dan bentuk huruf. Pertemuan pertama anak yang berkembang sangat baik sebesar 45.45% atau 5 dari 11 anak, sedangkan pertemuan ke dua anak yang berkembang sangat baik sebesar 82.35% atau 14 dari 17 anak. Indikator yang ketiga memahami bahasa, mengulangi kalimat yang lebih kompleks, pertemuan pertama anak yang dinyatakan berkembang sangat baik sebanyak 54.54% atau 6 dari 11 anak,

sedangkan pertemuan kedua anak yang berkembang sangat baik sebanyak 82.35% atau 14 anak dari 17 anak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok BI PAUD Kasih Bunda Pontianak Selatan.

PENUTUP

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kemampuan bahasa kelompok BI di PAUD Kasih Bunda Pontianak Selatan. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 melalui media *Pop-Up Book* dapat dilakukan dengan langkah-langkah mempersiapkan media, alat tulis, yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan RPPH, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan penilaian, termasuk dalam merencanakan perbaikan pembelajaran, mengelola, melaksanakan serta mengembangkan sikap yang aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Proses pelaksanaan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 melalui media *Pop-Up Book* di PAUD Kasih Bunda Pontianak Selatan telah mencapai standar kriteria yang telah diterapkan mencapai 80%. Adapun pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 melalui media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan kegiatan mengungkapkan bahasa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lebih kompleks dari 5 pertanyaan, keaksaraan, memahami antara bunyi dan bentuk huruf, Memahami bahasa, mengulangi kalimat yang lebih kompleks, menceritakan kembali, tanya jawab, serta menulis kata yang sesuai dengan isi di media *Pop-Up Book*.
3. Hasil penggunaan media dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media *Pop-Up Book*, berdasarkan hasil perhitungan tiap siklus dapat diperoleh dari hasil siklus I dalam kategori berkembang sangat baik kurang dari

80%. Sedangkan pada siklus II yang mencapai kategori berkembang sangat baik mencapai 80% dari masing-masing indikator yang diamati pada kegiatan anak meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan kegiatan mengungkapkan bahasa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dari 5 pertanyaan, keaksaraan, memahami antara bunyi dan bentuk huruf, memahami bahasa, mengulangi kalimat yang lebih kompleks. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 dapat ditingkatkan Melalui Media *Pop-Up Book* Di PAUD Kasih Bunda Pontianak Selatan.

SARAN

Setelah menyimpulkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran. Sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan mampu membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran melalui media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 di PAUD Kasih Bunda Pontianak Selatan. Untuk memperoleh dengan hasil yang lebih baik, disarankan agar peneliti dan guru yang berikunya melakukan penelitian dan pembelajaran dengan waktu yang lebih lama supaya dapat memperoleh hasil yang baik.
2. Guru hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran melalui media *Pop Up Book* agar lebih kreatif lagi, karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1, dan guru hendaknya bisa lebih terampil dalam memilih metode, tema dan desain media yang menarik yang berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 PAUD Kasih Bunda Pontianak Selatan melalui media *Pop-Up Book*.

DAFTAR PUSAKA

Ansori. (2015). *Perkembangan Peserda Didik*. Yogyakarta. Media Akademik:197-198

Dwi Riyanti. (2015). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media *Pop Up* Pada Siswa Kelas II Sd N Widoro Kecamatan Pengasih. Universitas Negeri Yogyakarta. 19-20.28

Epritha. (2018). Penerapan Media *Pop Up* Raksasa Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Dharmawanita Betet Kediri. *Jurnal Program Studi PGRA*. 4 (1): 13, 14-16

Laily Intan, K. (2018). Pengembangan Media *Pop-Up* Elektrik Berbantu Model Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah PG-SD FIP Unimed*. 3(1): 6

Meri dkk. (2016). Pengembangan Buku *Pop Up* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Crustacea Untuk SMA Kelas X . *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*.18. (1) :47

Nolly, S. Fitri.(2017). Pelatihan Pembuatan *Pop-Up Book* Sebagai Media Pembelajaran Sains Bagi Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Abdi*. 13(1):33

Novan Ardi Wiyani. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Gava Media:97-98

Novi Mulyani. (2018). *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Gava Media:107

Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional.

Suharsimi Arikunto.(2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

